

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bagian simpulan peneliti akan menguraikan beberapa kesimpulan terhadap temuan penelitian, pada bagian implikasi peneliti akan memaparkan dampak dari hasil penelitian kemudian bagian akhir berupa rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai “Efikasi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Internasional”, peneliti dapat merumuskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional pada aspek kognitif menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Dalam artian semakin suatu tugas atau materi membutuhkan kemampuan bernalar pada tingkat tinggi (*higher order thinking*) sebagian besar responden cenderung merasa mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan mengurangi usahanya dalam belajar karena merasa kurang yakin bahwa usaha mereka akan membawa keberhasilan. Sehingga tujuan untuk menguasai materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional masih sebatas pada materi yang sifatnya mudah seperti materi yang sifatnya faktual dan cenderung mengurangi usaha belajarnya pada materi yang lebih kompleks atau yang membutuhkan kemampuan bernalar tingkat tinggi seperti materi konseptual. Efikasi diri aspek kognitif mempengaruhi prestasi dan tujuan belajar IPS yang berorientasi pada pengembangan kemampuan-kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan.
2. Efikasi diri pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional pada aspek psikomotor menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi. Dalam artian pada tugas materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional yang

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membutuhkan keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, keterampilan berkomunikasi, ataupun keterampilan berpartisipasi sosial maka responden memiliki kecenderungan untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan keterampilannya dan akan memberikan usaha yang lebih dalam kegiatan belajarnya. Efikasi diri dalam aspek psikomotor ini akan mendorong munculnya motivasi untuk berhasil dan terampil dalam mata pelajaran IPS yang berpengaruh terhadap prestasi belajarnya sehingga mendukung tercapainya tujuan IPS yang berorientasi pada pengembangan diri siswa sebagai bagian dari masyarakat yaitu sebagai pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa.

3. Efikasi diri pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional pada aspek pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi. Dalam artian, responden memiliki kecenderungan untuk selalu menghubungkan pengetahuan yang dimiliki pada materi perdagangan antardaerah dan perdagangan internasional dengan kehidupan sehari-hari. Efikasi diri dalam aspek pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari akan mendorong motivasi siswa dalam belajar IPS sehingga siswa akan terdorong untuk mengembangkan diri untuk lebih memahami dirinya, lingkungan sekitarnya, dan lebih luas lagi yaitu mampu memahami manusia dengan segala aktivitasnya.
4. Hambatan dalam membentuk efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya minat, motivasi belajar, dan kondisi fisik dan emosional. Hambatan utama pembentuk efikasi diri siswa didasari oleh kurang berminatnya siswa terhadap materi IPS yang dianggap rumit dan membosankan, sehingga hal tersebut kemudian yang mendasari rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dan kondisi emosi atau suasana hati dari peserta didik yang kurang baik. Dengan demikian, upaya yang dilakukan untuk memperkuat efikasi diri siswa di SMPN 1 Cisaat diawali dengan memperbaiki faktor penghambat yang mendasarinya yaitu rendahnya minat siswa terkait materi IPS yang dianggap rumit dan membosankan. Materi yang dianggap rumit oleh siswa dapat ditanggulangi dengan dilakukannya pengembangan bahan ajar yang lebih terpadu dengan memperhatikan tingkat

Nurul Fitrianti, 2022

EFIKASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN ANTARDAERAH DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF KELAS VIII DI SMPN 1 CISAAT SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan dan kemampuan siswa serta guru perlu memerhatikan teknik penyampaian materi agar tidak membosankan. Upaya pengembangan efikasi diri siswa juga dapat dilakukan dengan beberapa cara lainnya, diantaranya guru IPS perlu lebih membiasakan merancang suatu tugas yang berada sedikit diatas tingkat kemampuan siswa, siswa perlu didorong untuk mencoba kegiatan akademik baru seperti kegiatan *pre-class reading* agar siswa lebih yakin dapat memahami materi, memberikan pujian atas keberhasilan siswa, dan juga memberikan penguatan atas kebermanfaatan materi yang akan dipelajari.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian, peneliti menyampaikan implikasi dari penelitian ini adalah dengan memberikan wawasan kepada guru mengenai tingkat efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS sehingga untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru perlu memerhatikan aspek efikasi diri siswa. Hal tersebut mengakibatkan analisis efikasi diri dalam mata pelajaran IPS menjadi hal yang penting guna menghadapi tantangan kehidupan di abad 21. Pemecahan berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat tercapai dengan memperkuat keyakinan diri siswa akan kemampuannya dalam pembelajaran IPS baik dari aspek intelektualnya, keterampilannya, ataupun pengaplikasian dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian, siswa akan lebih yakin dan percaya diri untuk dapat terampil memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan pengetahuan yang dimilikinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dalam kegiatan mengajar perlu memerhatikan aspek efikasi diri siswa pada setiap materi yang diajarkan. Semakin dibentuk efikasi diri siswa dari tiap materi yang diajarkan, maka akan semakin stabil keyakinan diri yang siswa miliki dalam mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, dalam setiap materi yang diajarkan, guru diharapkan dapat mengemas materi dengan efektif dan kreatif sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya, menciptakan suasana belajar yang aktif dan menantang bagi siswa serta mendorong siswa untuk mencoba berbagai hal akademik baru yang dapat

memberikan pengalaman keberhasilan pada kemampuan bernalar tingkat tinggi.

2. Bagi Siswa, untuk lebih menyadari bahwa pentingnya efikasi diri dalam belajar. Adapun yang dapat dilakukan oleh siswa dengan cara tidak takut mencoba berbagai hal baru dan tidak takut untuk menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan dalam belajar.
3. Bagi Sekolah, peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat menginspirasi dan dijadikan dasar untuk dilakukannya pengembangan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar.